

Herman Bakir, S.H., M.H.

Filsafat Hukum

Desain dan Arsitektur Kesejarahan

Dari Sentuhan-sentuhan Gemilang Prakultur Athena
Menuju Keluasan Ruas-ruas Defragmentasi dari Krusialisasi Invasi
Revolusioner Positivisme Hukum Terhadap Dalil-dalil Abadi

Kata Pengantar

Prof. Dr. Valerine J.L. Kriekhoff, S.H., M.A.

Prof. Darji Darmodiharjo, S.H.





Daftar Isi

Kata Pengantar Prof. Dr. Valerine J.L.Kriekhoff SH., MA. —vii	
Kata Pengantar Prof. Darji Darmodiharjo, SH. —xi	
Retro Refleksi —xiii	
Kepada Keluarga Besar Penulis —xxix	
Prolog —xli	

BAGIAN I

ERA PERADABAN HUKUM

Bab 1	Permata Kultivasi dan Pelembagaan Hukum yang Bertaburan di Beberapa Penjuru Dunia Kuno —3	
■	Spekulasi Geologi dan Kesaksian Sejarah	3
■	Hukum; Selaku Pencapaian [Inovasi] Kultural dari Dunia Kuno	12
■	Sebelas Kodifikasi Simponikal [Tertua]	20
-	Kodifikasi Urukagina	21
-	Kodifikasi Sargon	22
-	Kodifikasi Ur-Nammu	23
-	Kodifikasi Lipit-Ihstar	24
-	<i>The Earliest Known Legal Decision</i> [Putusan Pengadilan yang Paling Awal]	24
-	Kodifikasi Hammurabi	25
-	The Ten Commandments	26
-	Kodifikasi Manu	27
-	Kodifikasi Assyiria Tengah	27
-	Kodifikasi-kodifikasi Hukum Bani Isra'il	28
-	Kodifikasi Hittite	29

Bab 2 Tragedi dan Misteri di Semenanjung Yunani, Eropa Selatan, dan Kepulauan Aegis —33

■ Harmoni, Keelokan, dan Kebahagiaan di Yunani	33
• Tiga Peradaban Utama yang Melebur Sebagai Nenek-Moyang ...	33
■ Athena	43
■ Kaisar Alexander "The Great" [Iskandar Yang Agung], dan Kebangkitan Makedonia	52
■ Sistem Hukum	55
• Ide Hukum	55
• Tata [Sistem]-Pemidanaan dan Peradilan Pidana di Athena	63
• Areopagus [Areiopagos]; di Sebuah Bukit Bars	71

BAGIAN II

JALAN DARI MITOLOGI MENUJU FILSAFAT HUKUM

Bab 3 Mitologi dan Ilmu Hukum;

Dua Tradisi yang Lebih Tua dari Filsafat Hukum —79

■ Mitologi Yunani Sebagai Kunci untuk Membuka Pintu Gerbang Alam Filsafat Hukum	79
■ Homer; Donasi Sastra Bertemperamen Mitologikal pada Filsafat Hukum	89
• Dewi Themis Kekasihku; Sang "Lady of Justice" [Ibu Keadilan]	93
• Dike; Anak Perempuan Themis dari Zeus	101
• Dewi Furies atau Erinyes – Tiga Dewi "Penegak Hukum" [Keadilan], "Pengawas" dari Proses Penegakkan Hukum, Sekaligus Sosok "Polisi" [Penyidik] dari Dunia Bawah	102
■ Solon; Si Kaya yang Menjadi Arkhôn – Memperkenalkan Model "Ilmu Hukum" Modern di Sesi Kedua Setelah Draco	110
• Riwayat Bersama Dua Orang Bijak Yunani	120
■ Dibanding Ilmu Hukum, Filsafat Hukum Ternyata Hanya Generasi Ketiga	123

Bab 4 Berita Tentang Munculnya Sebuah Tradisi Baru; Konsep Berpikir yang Mengimplikasikan Sebuah Filsafat Hukum —131

■ Embrio Modernisasi Pemikiran	131
■ Generasi Baru	135

BAGIAN III

ERA FILSAFAT HUKUM

Bab 5 Kerajaan Filsafat Hukum;

Dinasti Tradisi Teoretikal Hukum Barat yang Pertama —141

■ Heraclitus dan Kaum yang Mengikutinya	145
■ Socrates; "Retorisi Hukum" yang Handal	156
- Minos	162
- Retorika Hukum yang Berbasis Hukum Alam dalam <i>Apology</i> , <i>Crito</i> , dan <i>Phaedo</i> [Socrates: di Saat-saat Terakhir]	165
■ Plato	174
- Apa Hukum Itu?	175
- Konsep Keadilan?	177
■ Aristoteles	179
■ Rangkuman	185

Bab 6 Filsafat Hukum dalam Perspektif Kekinian —187

■ Konsensus Pengertian	187
■ Tataran Abstraksi; Mengendap di Belakang dan di Dalam Sistem Hukum	197
- Mengorbit Seolah Ia Adalah "Satelit" Bagi Ilmu-ilmu Lain	197
- Tentang Nilai	199
- Subjek-Material	203
■ Hal Pempartisian	208
- Eksordium	208
- Paket Paradigmatik	210
■ Konsep Filsafat Hukum yang Datang dari Zat Yang Mahasuci dan Wahabener [Dengan Segala Firmannya] Tidak Seperti Filsafat tentang Hukum yang Dikomposisi Manusia	217
- Sejumlah Metode	222

BAGIAN IV

DEFRAGMENTASI; PERSEMBAHAN DARI SEBUAH MEDITASI

Bab 7 Konsep Defragmentasi —243

■ Menjernihkan Anatomi yang Carut-Marut	243
- Saya dan Sabda Astra Hingga	243
- Tragedi di Sebuah Hamlet	245

■ Defragmentasi pada Revolusi Historiografikal	252
■ Filsafat Hukum Spekulatif atau Filsafat Hukum Reflektif [Filsafat Hukum dari Dunia yang Hening]	256
■ Filsafat Hukum Analitikal [Analytical Jurisprudence] atau Filsafat Hukum Kritis atau Normatif [Normative Jurisprudence]	257

Bab 8 Kronikalitas Leksikal dalam Filsafat Hukum Analitikal; Paket Pandang yang Menawarkan Perspektif Positif dalam Filsafat Hukum —261

■ Revolusi Intelektual Tahap Pertama	262
■ Revolusi Intelektual Tahap Kedua	263
• Positivisme Logikal	269
■ Perelokasian [Transplantasi] Gagasan Positivisme ke dalam Tur-tur Kefilsafatan di Bidang Hukum	273
■ Pada Seorang Teman: "Jangan Dikacaukan Ya!" Ini [Positivisme Hukum] Bukan Teori Hukum atau pun Ilmu Hukum [Penalaran Hukum]	279

Bab 9 Dua Tesis Sentral yang Disorotkan Optik Positif untuk Menanggapi Pertanyaan: "What is a Law?" —291

Bab 10 Tesis Positif Segregasional [Positivisme Keras] – 299

■ Segregasi antara Konsep Kekuasaan dan Nonkekuasaan dalam Hukum: " <i>Hukum sebagai Spesies Perintah yang Semata-mata Diterbitkan Pemangku Kekuasaan</i> "	304
■ Segregasi Metodikal: "What Ought To Be?" dan "What is The Law in General?"	322

Bab 11 Tesis Positif Amalgamasional [Positivisme yang Diklaim "Banci" (Lunak)] —339

■ Sebuah Garis Besar	340
■ Dikotomi Konsepsi Kepatuhan	347
• Model Justisional	348
• Konsep Tentang Tidak Adanya Keharusan untuk Mematuhi Aturan Hukum	353
■ Analisis Terhadap Distrik Tempat di Mana Mengendapnya Tujuan Hukum, Fungsi Hukum, dan Cita Hukum	356
■ Berpikir Yuridik dalam Kerangka Abduksi?	358

- Sikap Humanisme	361
- Sejumlah Kolega [Penulis] Mengeluh; Apa yang Dimaksudkan dengan Perasaan Keadilan yang Terkoyak-koyak?	364
- Ingatlah: Hukum Adalah "Lokomotif" yang Sedang Berjalan!	365
- Cita-Hukum Bangsa Indonesia Bukan Cita-Hukum Bangsa Chili! ..	369
- Demi Hukum, Kasus Pak Harto Ditutup; Hukum yang Mana?	372

Bab 12 Mimbar Terminasi [Catatan Penutup] —375

Senarai Pustaka —387

Tentang Penulis —390